

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil penelitian yaitu:

(a) jaringan komunikasi peternak ayam kampung yang terbentuk adalah model roda yang menggambarkan bahwa pola komunikasi yang terbentuk hanya terpusat pada individu-individu tertentu saja. Hasil analisis jaringan komunikasi ditemukan individu yang dominan dan berpengaruh dalam jaringan komunikasi sumber informasi bibit yaitu individu no.2 dan no.20 (8%). Jaringan komunikasi sumber informasi pakan yaitu individu no.22 dan no.28 (7.69%). Jaringan komunikasi sumber informasi pemasaran yaitu individu no.10, no.19 dan no.21 (11,1%), (b) Memulai jaringan komunikasi formal dengan cara membentuk kelompok peternak ayam kampung yang disetujui oleh empat individu yaitu no.2, no.3, no.15 dan no.18 (16,7%). Peternak yang tidak setuju untuk membentuk kelompok ada dua puluh individu yaitu no.1, no.4, no.5, no.6, no.7, no.8, no.9, no.11, no.12, no.13, no.14, no.16, no.17, no.23, no.24, no.25, no.26, no.27, no.29 dan no.30 (83,3%) dengan alasan tidak ada waktu untuk ikut serta dalam kegiatan kelompok.

### 5.2 Saran

Jaringan komunikasi peternak ayam kampung di Korong Padang Bungo hanya searah dan hanya pada individu tertentu saja, diharapkan adanya PPL untuk memulai jaringan komunikasi agar pemilihan bibit, memperoleh pakan serta pemasaran telur dan ayam kampung dapat berjalan lancar. Untuk rencana pembentukan kelompok peternak ayam kampung diharapkan dapat terbentuk

karena dengan adanya kelompok dapat mempermudah dalam penerimaan dan penyaluran informasi dan memiliki manfaat lebih besar dibandingkan berusaha secara individu yang tujuannya untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan anggotanya.

